

PERANCANGAN MUSEUM SENI BUDAYA PALEMBANG

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**MUHAMMAD FARRAS IMANUDDIN
03061381722059**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

DESIGN OF ARTS & CULTURE MUSEUM IN PALEMBANG

Imanuddin, Muhammad Farras

03061381722059

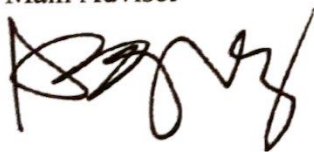
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail : addin.farras23@gmail.com

Palembang is a city with various cultural acculturations, where this diversity can be enjoyed through cultural arts embodied in the museum. The design of this museum aims to provide a container that can accommodate these cultural arts in fine arts to increase people's appreciation of art. On average, the Palembang museum itself only accommodates permanent exhibition activities, which generally exhibit historical objects that seem ancient. This design will provide a solution for this by providing facilities for permanent and temporary exhibitions and facilities for other artistic activities. The building will be oriented towards the best in-out view & the building responds to the hook on the site, with a separate visitor & manager circulation that also has a walkway with green areas. The form of the building with compact mass to respond to narrow space, the formation of permanent & temporary exhibition spaces will become the point-of-interest of the building and the open area as a performance space. The chronological presentation flow method for permanent & free exhibitions for temporary exhibitions, with a presentation method that emphasizes collecting objects' artistic & educational. The use of a rigid frame structure as the middle structure, deep foundation for the substructure & not concrete for the building's upper structure. Building lighting balances the use of natural & artificial light, especially for the collectibles area. Likewise with ventilation, balancing between natural & artificial ventilation. The electricity source uses PLN, which will be distributed to the building through 2 powerhouses.

Keywords : Museum, Art, Culture

Approved by,,
Main Advisor



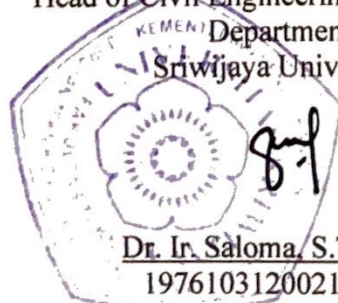
Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.
NIP. 195606041986021001

Co-advisor



Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.
NIP. 195705141989032001

Acquainted by,
Head of Civil Engineering and Planning
Department
Sriwijaya University



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
197610312002122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Farras Imanuddin

NIM : 03061381722059

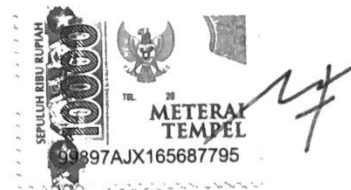
Judul : Perancangan Museum Seni Budaya di Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 20 Mei 2021



[Muhammad Farras Imanuddin]

RINGKASAN

PERANCANGAN MUSEUM SENI BUDAYA DI PALEMBANG

Imanuddin, Muhammad Farras

03061381722059

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail : addin.farras23@gmail.com

Palembang merupakan kota dengan akulturasi budaya yang beragam, dimana keberagaman tersebut bisa dinikmati melalui seni budaya yang terwadahi di dalam museum. Perancangan museum ini bertujuan untuk memberikan sebuah wadah yang dapat menampung seni budaya tersebut dalam bentuk seni rupa sehingga mampu meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap kesenian. Museum di Palembang sendiri rata-rata hanya mewadahi kegiatan pameran tetap yang umumnya memamerkan benda bersejarah yang terkesan kuno. Perancangan ini akan memberikan solusi untuk hal tersebut dengan memberikan fasilitas untuk kegiatan pameran tetap maupun pameran temporer dengan sama baiknya, begitu pula fasilitas untuk kegiatan seni lainnya. Bangunan akan berorientasi kepada *view in-out* terbaik & bangunan merespon *hook* pada tapak, dengan sirkulasi pengunjung & pengelola yang terpisah juga memiliki jalur pejalan kaki dengan area hijaunya. Bentuk bangunan bermassa kompak untuk merespon lahan sempit, bentukan dari ruang pameran tetap & temporer akan menjadi *point-of-interest* dari bangunan dan area terbuka sebagai ruang pertunjukkan. Metode alur penyajian kronologi untuk pameran tetap & bebas untuk pameran temporer, dengan metode penyajian yang menekankan pada artistik & edukatif dari benda koleksi. Penggunaan struktur *rigid frame* sebagai struktur tengah, pondasi dalam untuk struktur bawah & dak beton untuk struktur atas bangunan. Pencahayaan bangunan menyeimbangkan antara penggunaan cahaya alami & buatan, terutama untuk area benda koleksi. Begitu juga dengan penghawaan, menyeimbangkan antara penghawaan alami & buatan. Sumber kelistrikan memanfaatkan dari PLN yang akan disalurkan ke bangunan melalui 2 buah *power house*.

Kata Kunci: Museum, Seni, Budaya

Menyetujui,
Pembimbing I



Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.
NIP. 195606041986021001

Pembimbing II



Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.
NIP. 195705141989032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
197610312002122001

HALAMAN PENGESAHAN

PERANCANGAN MUSEUM SENI BUDAYA DI PALEMBANG

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

Muhammad Farras Imanuddin
NIM: 03061381722059

Inderalaya,

Pembimbing I



Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.
195606041986021001

Pembimbing II



Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.
195705141989032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Salom Hasyim, S.T., M.T.
197610312002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perancangan Museum Seni Budaya di Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 April 2021.

Palembang, Mei 2021.

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Pembimbing :

1. (Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.)

NIP : 195606041986021001

()

2. (Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.)

NIP : 195705141989032001

()

Penguji :

3. (Ardiansyah S.T., M.T.)

NIP : 198210252006041005

()

4. (Anjuma Perkasa Jaya S.T., M.T.)

NIP : 197707242003121005

()



Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya

Dr. Salom Hasyim, S.T., M.T.

197610312002122001

Bab 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni budaya merupakan sebuah hal yang dikembangkan oleh manusia tentang cara hidup berkembang bersamaan pada suatu kelompok & memiliki nilai estetika yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Seni budaya memiliki banyak bentuk seperti seni sastra, tari, music, teater, dan seni rupa. Palembang adalah satu dari sekian banyak kota besar di pulau Sumatera & memiliki seni budaya yang merupakan hasil akulturasi budaya seperti Timur Tengah, Cina, dan Melayu dengan bermacam bentuk seni budayanya.

Keberagaman ini erat kaitannya dengan pelestarian budaya. Masuknya seni budaya baru dari luar yang kurang baik atau kurang cocok dapat melunturkan seni budaya warisan bangsa tersebut. Untuk itu sangat penting seni budaya ini dijaga & dilestarikan sebagai identitas bangsa, dalam hal ini identitas kota Palembang. Salah satu upaya dalam pelestarian seni budaya ini dengan penyediaan sarana seperti museum. Museum merupakan sarana kebudayaan yang disediakan untuk masyarakat umum & memiliki fungsi sebagai pusat informasi dan konservasi beragam seni budaya suatu kota. Museum juga dijadikan sarana rekreasi yang bisa diakses semua kalangan dari berbagai aspek seperti usia, jenis kelamin, status social, pekerjaan, dan lainnya. Dengan tersedianya fasilitas museum juga membantu dalam pengembangan riset/studi dan dapat bermanfaat bagi sistem Pendidikan.

Kegiatan utama di dalam museum adalah kegiatan pameran yang dimana kegiatan tersebut terbagi menjadi dua jenis, yaitu kegiatan pameran tetap yang pada dasarnya menyajikan benda koleksi yang telah dipilih dan disesuaikan dengan tema museum oleh kurator & kegiatan pameran temporer yang dapat menyajikan berbagai jenis benda koleksi tergantung pada tema yang nantinya diangkat. Untuk benda koleksi/objek pameran yang berada didalam museum tidak harus suatu benda yang kuno, bisa juga sesuatu yang kontemporer selama objek pameran/benda koleksi tersebut memiliki setidaknya satu dari nilai sejarah, ilmiah, atau estetika. Bangunan museum bisa memanfaatkan bangunan lama dengan nilai sejarah

ataupun membangun bangunan khusus yang terbagi menjadi bangunan utama & penunjang dengan karakter massa bangunan bisa beragam & harus dibangun pada lingkungan yang sehat & terjangkau oleh masyarakat serta memiliki fasilitas tambahan seperti perpustakaan & ruang untuk mewadahi suatu kegiatan kesenian.

Perancangan museum ini ditujukan untuk tidak hanya mewadahi kegiatan pameran tetap bertemakan seni rupa di Palembang tetapi juga mampu mewadahi dengan sama baiknya untuk kegiatan pameran temporer yang bisa bertemakan seni rupa yang beragam, juga mampu mewadahi kegiatan pertunjukan/kesenian untuk menghidupkan kegiatan seni budaya bagi masyarakat Palembang & juga mampu merancang sebuah bangunan museum pada lahan sempit dengan menyusun ruang secara vertikal & membuat massa bangunan yang kompak.

Pada Perancangan Museum Seni Budaya ini sirkulasi pengunjung perlu diatur berkelompok dalam melakukan kegiatan pameran, dengan dikelompokkan maka akan mempermudah dalam hal memaksimalkan interaksi & situasi kegiatan yang ingin disasar. Benda koleksi akan dikelompokkan berdasarkan ukuran dan disajikan sesuai urutan masanya. Untuk bisa mendapatkan bangunan museum yang bermassa kompak maka museum tidak membutuhkan lahan yang terlalu luas tetapi tetap bisa memberikan semua fasilitas yang dibutuhkan, termasuk fasilitas ruang pertunjukan untuk meningkatkan kegiatan pameran temporer bagi masyarakat.

1.2 Masalah Perancangan

Rumusan masalah pada Perancangan Museum Seni Budaya di Palembang sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang Museum Seni Budaya di Palembang yang menyediakan kegiatan pameran tetap & kegiatan pameran temporer dengan tema kesenian budaya.
2. Bagaimana merancang bangunan Museum Seni Budaya di Palembang pada lahan terbatas dengan menyusun ruang-ruang secara vertikal.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan :

1. Menghasilkan rancangan museum yang tidak hanya mewadahi kegiatan pameran tetap tapi juga bisa memaksimalkan kegiatan pameran temporer serta kegiatan lain yang berhubungan.
2. Menghasilkan rancangan museum seni budaya di Palembang pada lahan yang tidak terlalu luas tanpa mengurangi fasilitas museum & dapat memaksimalkan pengalaman berkunjung dengan mengatur sirkulasi pengunjung.

Sasaran :

1. Menghasilkan rancangan bangunan museum yang bisa menampung dan memberikan daya Tarik yang sama untuk kegiatan pameran tetap maupun kegiatan pameran temporer & kegiatan yang berkaitan dengan kesenian lainnya.
2. Memanfaatkan split level & lantai mezanin untuk kegiatan ruang pameran demi memanfaatkan lahan terbatas pada tapak.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup perancangan kali ini adalah merancang bangunan museum bertemakan seni budaya Palembang yang selain berfungsi menyimpan & memamerkan objek pamerannya tapi juga bisa mewadahi kegiatan kesenian lain (seperti seni pertunjukkan & kegiatan pameran lain) pada lahan yang sempit, tidak lebih dari 1 Ha dengan pendekatan sirkulasi vertikal (sirkulasi ramp) pada ruang pamerannya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat. Perhatikan format penulisannya.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/ tapak, dan analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktori Museum Indonesia. 2012. Jakarta.
- Fadilla, Aminatul. 2019. "Wayang Palembang Dalam Lakon Bambang Dharmojati oleh Dalang Kiagus Wirawan Bersama Sanggar Sri Palembang." *Dance and Theatre Review* 2 (1).
<https://doi.org/10.24821/dtr.v2i1.3299>.
- Firmansyah, Dedy, and Nugroho Notosutanto Arhon Dhony. 2020. "Penataan Artistik Pertunjukan Teater Dul Muluk Tunas Harapan di Palembang." *Besaung : Jurnal Seni Desain dan Budaya* 5 (2).
<https://doi.org/10.36982/jsdb.v5i2.992>.
- Fransisco, Theo. 2010. "Museum Budaya Dayak Di Kota Palangka Raya" Bab V.
- Heriyanto, Budi, and Moh Ischak. 2018. "KENYAMANAN VISUAL PADA RANCANGAN RUANG DALAM AUDITORIUM, STUDI KASUS: AUDITORIUM FTSP UNIVERSITAS TRISAKTI JAKARTA," 8.
- Jonathan, Tandean. 2016. "Museum Seni Kontemporer di Yogyakarta" Bab 2: 28.
- "Kaca Double-Glazed - Intan Glass." n.d. Accessed November 25, 2020.
<https://intanglass.com/our-product/double-glazed-units>.
- "Mengenal Perforated Metal." n.d. Arsitag. Accessed November 25, 2020.
<https://www.arsitag.com/article/mengenal-perforated-metal>.
- Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kecamatan Bukit Kecil. n.d.
- Peraturan Pemerintah, RI. 1995. "PP No. 19 Th 1995.Pdf."
- Susanto, Mikke. 2004. *Menimbang ruang menata rupa*. Galangpress Group.
- Sutrisno, Heri. 2011. "Museum Seni Gerabah Di Kasongan" Bab II: 16.
- Vulvia, Gisella. 2020. "Perancangan Museum Seni Dan Budaya Di Kota Medan Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis," 135.
- Yulanda, Erva. 2006. "Perencanaan Dan Perancangan Interior Museum Budaya Kalimantan Barat Di Pontianak." <http://e-journal.uajy.ac.id/3288/8/5TA12274.pdf>.